

Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Tempang 3 Kecamatan Langowan Utara

Hizkia Ferel Palit^{a,1}, Julien Biringan^{b,2}, Telly Wua^{c,3}

^{a,b,c} Universitas Negeri Manado

Email: julienbiringan@unima.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 7 April 2025

Direvisi: 20 Mei 2025

Disetujui: 25 Mei 2025

Tersedia Daring: 1 Juni 2025

Kata Kunci:

Kesadaran

Masyarakat

Kebersihan Lingkungan

ABSTRAK

Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan Desa Tempang 3 menjadi pemicu penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Desa Tempang 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tempang 3 memiliki pemahaman yang cukup tentang kebersihan lingkungan. Sebagian besar masyarakat menyadari bahwa menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Aksi gotong royong yang dilakukan dalam membersihkan lingkungan melalui program Jumat Bersih dengan menggandeng Pemerintah Desa menunjukkan bahwa masyarakat memahami pentingnya menjaga kebersihan. Diharapkan masyarakat dan pemerintah dapat terus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang bersih.

ABSTRACT

Keywords:

Awareness

Community

Environmental Cleanliness

The low public awareness of the cleanliness of the environment in Tempang 3 Village triggered this research. This study aims to find out the factors that affect public awareness of environmental cleanliness in Tempang Village 3. The results of the study show that the people of Tempang 3 Village have a sufficient understanding of environmental cleanliness. Most people realize that maintaining the cleanliness of the environment is a shared responsibility. The mutual cooperation action carried out in cleaning the environment through the Clean Friday program in collaboration with the Village Government shows that the community understands the importance of maintaining cleanliness. It is hoped that the community and the government can continue to work together to create a clean environment.

©2025, Hizkia Ferel Palit, Julien Biringan, Telly Wua

This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Karena kebersihan lingkungan berkaitan erat dengan keberadaan manusia dan makhluk hidup lainnya di Bumi, maka hal tersebut sangatlah penting. Kepedulian terhadap lingkungan merupakan sikap atau tindakan individu atau sekelompok individu untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Lingkungan yang bersih dan sehat memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, kualitas hidup, kelestarian lingkungan, ekonomi, bahkan bagi generasi mendatang. Lingkungan yang bersih dan sehat juga mencakup berbagai topik, mulai dari inisiatif berskala kecil seperti daur ulang sampah atau penggunaan sumber energi terbarukan hingga yang lebih signifikan seperti kampanye pelestarian hutan. Habitat bersama kita adalah lingkungan sekitar. Kita dapat menjamin bahwa generasi mendatang akan dapat menikmati planet yang sehat, lestari, dan alam yang indah dengan menjaga lingkungan. Petra (2016), hlm. 15.

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang perlunya menjaga kebersihan merupakan akar penyebab banyaknya masalah kebersihan lingkungan. Misalnya, membuang sampah sembarangan dapat mengakibatkan lingkungan menjadi tidak bersih, yang dapat mengakibatkan bencana alam seperti banjir pada musim hujan dan pencemaran air bersih akibat pembuangan sampah yang tidak tepat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keseriusan dalam upaya menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan, serta rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Lingkungan dan manusia saling bergantung. Dampak buruk lingkungan sebenarnya dapat ditanggulangi dengan menciptakan suasana yang nyaman dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Sayangnya, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, sebagian besar desa dan kecamatan di Indonesia, yakni sebanyak 70,50 persen, masih membuang sampah ke dalam lubang atau membakarnya. Hanya di 19,40% kecamatan, sebagian besar keluarga membuang sampah di sana. Sekitar 5,82% desa atau kecamatan membuang sampah ke danau, laut, dan saluran irigasi. Selanjutnya, 3,90% desa atau kecamatan membuang sebagian besar sampahnya ke tempat lain, sedangkan 0,38% di antaranya membuang sampah ke saluran drainase. Angka ini juga menunjukkan betapa rendahnya kepedulian masyarakat Indonesia terhadap lingkungan (Mutia 2022:7)

Masyarakat Tempang 3, Kecamatan Langowan Utara juga mengalami hal yang sama. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, sebagian masyarakat masih kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Salah satu indikasi ketidakpedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan adalah praktik pengelolaan dan pembuangan sampah yang dilakukan oleh warga Desa Tempang 3, di mana sebagian besar masyarakat masih membuang sampah di saluran air, di pinggir jalan, bahkan di tempat berkumpul, duduk, atau berdiri. Lingkungan dan kesehatan warga Desa Tempang 3 akan terganggu akibat sampah yang tidak terkelola dan terus menumpuk. Peneliti mengambil judul “Kesadaran Masyarakat terhadap Kepedulian Kebersihan Lingkungan di Desa Tempang 3, Kecamatan Langowan Utara” untuk penelitiannya, yang dilakukannya untuk mengetahui kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan berdasarkan latar belakang tersebut.

2. Metode

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian tentang keadaan sekelompok orang, subjek, objek, kondisi, cara berpikir, atau kelas kejadian terkini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Sugiyono (2014:267) menyatakan bahwa meskipun metode penelitian kualitatif berlandaskan pada postpositivisme, namun masih dianggap sebagai pendekatan baru karena popularitasnya yang meningkat dan dikenal dengan nama postpositivistik. Pendekatan ini dikenal sebagai metode interpretatif karena data penelitian terutama berkaitan dengan interpretasi data yang dikumpulkan di lapangan, dan juga dikenal sebagai metode artistik karena proses penelitiannya lebih artistik (kurang berpola). metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dalah wawancara, observai dan pencatatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan Di Desa Tempang 3 Kecamatan Langowan Utara

Kualitas hidup dan kelestarian lingkungan di Desa Tempang 3, Kecamatan Langowan Utara, sangat dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Kesadaran ini meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terkait menjaga kebersihan lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan saluran air, dan ikut serta dalam gotong royong bersih-bersih.

Karena berdampak langsung pada kualitas hidup, kesehatan, dan kelestarian lingkungan desa, maka kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan Desa Tempang 3 menjadi

sangat penting. Manfaat tersebut antara lain terkait pencegahan penyakit, karena lingkungan yang bersih dapat mengurangi risiko penyakit seperti demam berdarah, diare, dan infeksi yang disebabkan oleh kotoran dan sampah.

Salah satu masalah yang sering terjadi akibat lingkungan yang tidak bersih adalah banjir akibat tersumbatnya saluran air. Banjir dapat dicegah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, terutama pada musim hujan. Selain itu, tinggal di desa yang bersih dan teratur akan menambah keindahan dan kenyamanan. Hal ini juga berdampak pada kenyamanan psikologis masyarakat karena lingkungan yang bersih akan menciptakan suasana yang baik dan nyaman untuk ditinggali. Peneliti menemukan bahwa masyarakat Desa Tempang 3, Kecamatan Langowan Utara, memiliki kesadaran mendasar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Masyarakat umum telah memahami bahwa menjaga kebersihan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia secara keseluruhan. Mereka kini mengetahui dan menyadari bahwa menjaga kebersihan lingkungan merupakan kewajiban mereka dan harus dilakukan secara bersama-sama.

Masyarakat menyadari bahwa lingkungan merupakan tempat tinggal manusia yang harus dijaga kelestariannya. Pengetahuan ini dipraktikkan melalui rutinitas pembersihan yang dirancang dan disepakati bersama. Kelompok PKK Desa Tempang 3 bertugas menyelenggarakan kegiatan pembersihan ini. Setiap masyarakat berkewajiban dalam program kebersihan ini untuk menjaga kebersihan area publik desa, termasuk taman, lapangan, dan bangunan infrastruktur, serta halaman rumah mereka sendiri.

Hasil yang ditunjukkan di atas sesuai dengan pandangan (Deyke et al., 2023:635) yang menyatakan bahwa hidup bersih, sehat, dan nyaman sangat bergantung pada kebersihan lingkungan. Tidak diragukan lagi, setiap orang ingin sehat. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan kewajiban pemerintah, masyarakat, dan kita semua. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tanggung jawab bersama untuk menjaga lingkungan, kehidupan mereka akan menjadi lebih baik dalam berbagai hal.

Menurut hasil penelitian, warga desa memulai dengan menjaga kebersihan ruang publik desa, termasuk halaman dan rumah mereka. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Wulan (2014:23) bahwa tempat tinggal, tempat kerja, ruang publik, dan tempat produksi semuanya dapat dijaga kebersihannya. Tingkat kebersihan ditentukan oleh area dan aktivitas yang dilakukan di sana.

Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Desa Tempang 3 Kecamatan Langowan Utara

Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan tidak muncul begitu saja, ada beberapa faktor yang berperan. Faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran masyarakat sangat penting dalam membentuk persepsi masyarakat tentang perlunya menjaga kebersihan lingkungan. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Desa Tempang 3 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang semuanya penting dalam menumbuhkan pola pikir yang lebih peduli lingkungan dan berkelanjutan.

Peneliti menemukan beberapa faktor yang memengaruhi, antara lain ketersediaan sarana kebersihan, tingkat pendidikan, peran dan kebijakan pemerintah, faktor solidaritas sosial masyarakat, serta hasil pengamatan dan wawancara. Pandangan dan cara pandang masyarakat Desa Tempang 3 sangat dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut.

Mayoritas masyarakat Desa Tempang 3 telah menamatkan pendidikan SMA, dan banyak generasi muda yang berkuliah di perguruan tinggi. Hal ini berdampak pada pola pikir masyarakat secara umum, sehingga akan berdampak positif terhadap kehidupan masyarakat Desa, khususnya dalam hal kebersihan, dan berwawasan progresif.

Hasil di atas mendukung argumen yang dikemukakan oleh Yuliani dkk. (2023) bahwa kurangnya kesadaran atau pemahaman tentang apa yang menyebabkan perilaku negatif di

suatu masyarakat merupakan salah satu hal yang menyebabkan atau memengaruhi kepedulian masyarakat. Hal ini berkaitan dengan latar belakang pendidikan yang memengaruhi pengetahuan seseorang tentang masyarakat. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih sadar akan pentingnya mengutamakan kepentingan bersama.

Aspek yang berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kesadaran masyarakat adalah faktor solidaritas sosial. Masyarakat secara keseluruhan memperoleh banyak manfaat dari kesadaran kolektif. Jika sebagian besar masyarakat sudah memahami pentingnya menjaga lingkungan yang bersih, hal ini akan menumbuhkan budaya saling pengertian dan kolaborasi. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat desa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang melayani kepentingan umum. Fungsi dan kebijakan Pemerintah Desa merupakan aspek penting lainnya. Selain menjaga keamanan masyarakat dan mengelola kegiatan pemerintahan, pemerintah juga bertanggung jawab dalam menjaga ketertiban umum. Pemerintah Desa Tempang 3 berperan penting dalam sosialisasi dan upaya kebersihan. Selain itu, pemerintah menyediakan sarana, prasarana, edukasi, dan insentif untuk meningkatkan kebersihan. Hasil penelitian tersebut mendukung pernyataan Basuki dkk. (2021) bahwa masyarakat dan pejabat publik memiliki tanggung jawab yang sama dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Sebagai lembaga yang paling dekat dengan masyarakat, pemerintah harus menjadi pelopor dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan melakukan hal ini, diharapkan masyarakat akan memahami pentingnya memiliki permukiman yang sehat. Edukasi masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat harus dilakukan melalui media kampanye atau inisiatif yang dijalankan oleh pemerintah yang mengajak masyarakat untuk terlibat dalam menjaga dan memperbaiki lingkungan setempat. Selain memberikan edukasi tentang isu lingkungan dan melakukan sosialisasi, pemerintah juga berupaya menyediakan sarana sanitasi seperti tempat pembuangan akhir (TPA). Tindakan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana yang menunjang kebersihan, seperti TPA yang cukup, pengelolaan sampah yang efektif, serta kemudahan dalam mengakses pengetahuan tentang kebersihan. Masyarakat akan mudah menjaga kebersihan lingkungan dengan adanya sarana seperti ini. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Lestari dkk. (2021). Ketersediaan tempat sampah yang saat ini masih kurang memadai menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan. Diperlukan tempat sampah yang cukup, mudah diakses, dan memiliki jumlah yang cukup agar masyarakat mau membuang sampah pada tempatnya.

4. Kesimpulan

Tingkat pengetahuan dan pemahaman warga Desa Tempang 3 tentang kebersihan lingkungan cukup baik. Sebagian besar masyarakat menyadari bahwa menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Aksi gotong royong dalam membersihkan lingkungan melalui kegiatan Jumat Bersih bersama Pemerintah Desa merupakan bentuk kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan. Kesadaran warga Desa Tempang 3 tentang kebersihan lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain latar belakang pendidikan masyarakat, rasa kekeluargaan, peran dan kebijakan pemerintah, serta tersedianya sarana dan prasarana kebersihan. Persepsi masyarakat tentang kebersihan lingkungan dibentuk dan dipengaruhi oleh keempat faktor tersebut.

5. Daftar Pustaka

Avianty, I., Umam, K., & Prratomo, N. (2018). Gerakan Literasi Masyarakat Desa Sukajaya. Abdi Dosen: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 55-61

- Basuki, K. H., Rosa, N. M., & Alfin, E. (2020). Membangun kesadaran masyarakat dalam menata lingkungan yang asri, nyaman dan sehat. *JMM (jurnal masyarakat mandiri)*, 4(1), 1-9.
- Dekye, D., Ongko, J. S., Phangestu, T., & Rudianto, V. (2021, September). *Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan*. In National Conference for Community Service Project (NaCosPro) (Vol. 3, No. 1, pp. 635-641).
- Hardani Dkk. 2020 *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet: Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hashibuan, Malayu S. P 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia* cetakan keenam belas, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Juliawan, E., Musdalifa, M., Purnamasari, I. A., Jumardan, R., Kartomo, K., Syaiful, M., & Hariono, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana Tempat Sampah di Pantai Ayu Lestari Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1111-1116.
- Julina. 2013. Determinan Perilaku Pembelian Ekologis dan Konsekuensinya Terhadap Lingkungan: Perspektif Konsumen di Kota Pekanbaru Berdasarkan Kolektivisme,
- Lestari, M. A., Santoso, M. B., & Mulyana, N. (2021). *Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) Dalam Menangani Permasalahan Sampah*. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3),
- M., Nur Avianto, B., Sulaiman, A., Liany Rihadatul Aisi, A., & Zaynul Firmansyah, V. (2022). Edukasi Pariwisata Dan Aksi Sisir Pantai Dari Sampah Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Kawasan Super Prioritas Nasional (KSPN) Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 12–21.
- Malikah (2013) Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam. *Jurnal Al-Ulum* Vol 13 Nomor1 Juni 2013.
- Sidiq, M. A. H. (2020). Menjaga kebersihan lingkungan dengan mengadakan tempat pembuangan akhir (TPA) sampah di dusun Timur sawah Desa Pandanwangi Kecamatan Tempeh Lumajang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-58..
- Sutrisnawati, N. K., & M.Purwahita, A. A.. R. (2018). Ni Ketut Sutrisnawati dan A. A. A Ribeka M. Purwahita Akademi Pariwisata Denpasar. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(1), 49–56.
- Ulfa, Maria. Pemahaman Masyarakat terhadap Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2018
- Wawan A. & Dewi M. 2013. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika
- Yuliani, W., Husin, A., & Saputra, A. (2023). Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1109-1114.
- .